

ABSTRAK

RAHMIA: *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Berpikir Gregorc pada Materi Relasi dan Fungsi di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.*

Rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa menunjukkan adanya kendala dalam menyampaikan dan memahami ide matematika, baik secara tertulis maupun lisan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi hal tersebut adalah perbedaan gaya berpikir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya berpikir Gregorc pada materi relasi dan fungsi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket gaya berpikir, tes komunikasi matematis, dan wawancara semi-terstruktur. Subjek penelitian adalah empat siswa kelas VIII yang dipilih secara purposive berdasarkan empat tipe gaya berpikir Gregorc (sekuensial konkret, sekuensial abstrak, acak konkret, dan acak abstrak) serta tingkat kemampuan komunikasi (tinggi, sedang, dan rendah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya berpikir berkorelasi erat dengan pola komunikasi matematis siswa. Gaya berpikir sekuensial abstrak cenderung menghasilkan komunikasi yang runtut, logis, dan lengkap. Sebaliknya, siswa dengan gaya berpikir acak konkret mengalami kesulitan menyampaikan ide secara sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap gaya berpikir siswa dapat membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis secara optimal.

Kata kunci: komunikasi matematis, gaya berpikir Gregorc, relasi dan fungsi, penelitian kualitatif